

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan di SMKN 2 Yogyakarta. Pemaparan hasil penelitian ini menjawab pertanyaan penelitian yang sudah dipaparkan pada Bab II, yaitu: (1) mendeskripsikan tingkat kesesuaian pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan format Kurikulum 2013 Edisi Revisi pada Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta, (2) mendeskripsikan tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan Kurikulum 2013 Edisi Revisi pada Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta, (3) mendeskripsikan tingkat kesesuaian evaluasi pembelajaran dengan Kurikulum 2013 Edisi Revisi pada Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Data hasil penelitian diperoleh dari angket/kuesioner yang diberikan kepada guru SMK N 2 Yogyakarta Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan yang berjumlah 12 orang. Data juga diperoleh dari dokumentasi berupa RPP. Penilaian butir pertanyaan dibagi menjadi empat alternatif jawaban yaitu SD (kondisi tersebut telah sepenuhnya dilakukan) mendapat nilai 3, SBD (kondisi tersebut sebagian besar telah dilakukan) mendapat nilai 2, SKD (kondisi tersebut sebagian kecil telah dilakukan) mendapat nilai 1, dan BD (kondisi tersebut belum dilakukan) mendapat skor 0.

#### B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang diperoleh dari lapangan diwujudkan dalam deskripsi data berupa analisis data yang meliputi mean ( $M$ ), median ( $Me$ ), modus ( $Mo$ ), standar deviasi ( $SD$ ). Dalam deskripsi data disajikan juga daftar distribusi frekuensi untuk setiap kategori. Dalam setiap penyajian hasil penelitian ini akan diuraikan hasil secara deskriptif dan dalam bentuk tabel serta gambar diagram.

Deskripsi hasil analisis data angket/kusioner dari masing-masing kategori secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut:

**a. Tingkat Kesesuaian Perencanaan Pembelajaran Guru SMK N 2 Yogyakarta pada Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan dengan Format Kurikulum 2013 Edisi Revisi**

1) Deskripsi Data Perencanaan Pembelajaran Setiap Responden

Dalam penyajian hasil penelitian perencanaan pembelajaran pada Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan ini diuraikan hasil angket dengan menggunakan teknik analisis data yaitu deskriptif persentase dengan rumus:

$$\text{Persentase Kesesuaian} = \frac{\Sigma \text{skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

Tabel 1. Tingkat Kesesuaian Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi

<b>Tingkat Kesesuaian Perencanaan Pembelajaran</b>				
<b>Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Skor Tertinggi (3x27)</b>	<b>Tingkat kesesuaian (%)</b>	<b>Kriteria</b>
Responden 1	51	81	62,96	Sesuai
Responden 2	48	81	59,26	Sesuai
Responden 3	47	81	58,02	Sesuai
Responden 4	50	81	61,73	Sesuai
Responden 5	49	81	60,49	Sesuai
Responden 6	78	81	96,3	Sangat Sesuai
Responden 7	48	81	59,26	Sesuai
Responden 8	65	81	80,25	Sangat Sesuai
Responden 9	54	81	66,67	Sesuai
Responden 10	53	81	65,43	Sesuai
Responden 11	72	81	88,89	Sangat Sesuai
Responden 12	64	81	79,01	Sangat Sesuai
<b>Rata- rata</b>	<b>56,58</b>	<b>81</b>	<b>69,86</b>	<b>Sesuai</b>

(secara lengkap hasil analisis perhitungan lihat Lampiran 3)

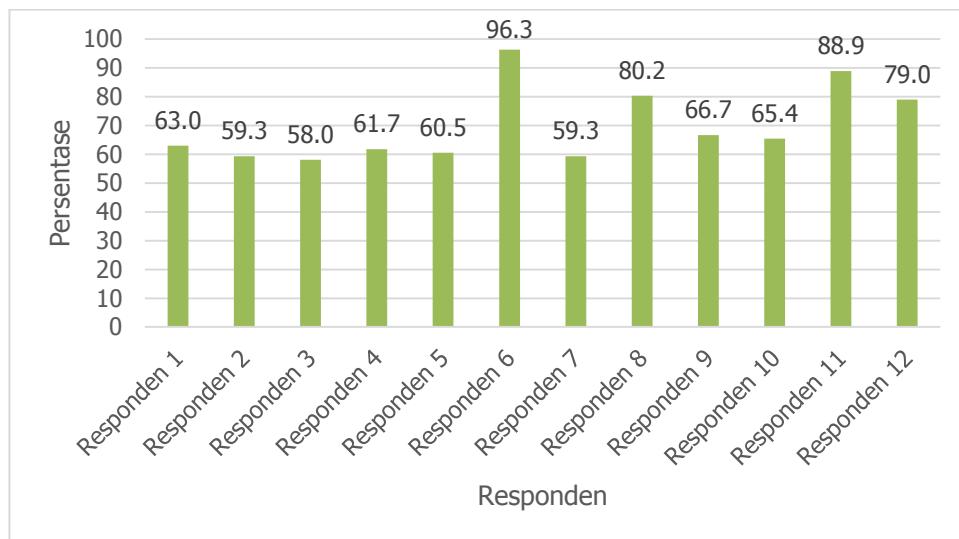
Dari 12 responden yang dipilih dengan 27 butir pertanyaan, setelah dilakukan perhitungan menggunakan *Microsoft Excel 2013* diperoleh nilai data sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Data Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi

No	Perencanaan Pembelajaran	Score
1	Nilai Maksimal	78,00
2	Nilai Minimal	47,00
3	Mean	56,58
4	Median	52,00
5	Modus	48,00
6	Standar Deviasi	10,50

(secara lengkap hasil analisis lihat Lampiran 3)

Berdasarkan Tabel 13 di atas, di peroleh hasil persentase tingkat kesesuaian perencanaan pembelajaran Kompetensi Keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan dengan format Kurikulum 2013 Edisi Revisi dapat di gambarkan dalam bentuk diagram berikut ini.



Gambar 1. Diagram Batang Persentase Tingkat Kesesuaian Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi

Berdasarkan Tabel 14 dan Gambar 5 tentang hasil analisis dan interpretasi skor di atas, tingkat kesesuaian guru dalam merencanakan

pembelajaran dengan format Kurikulum 2013 Edisi Revisi di kategorikan "sesuai" dengan rata-rata persentase sebesar 69,86%.

## 2) Distribusi Data Perencanaan Pembelajaran Menurut Sturges

Agar lebih jelas pendistribusian frekuensi pada perencanaan pembelajarannya maka dibuat tabel dan histogram distribusi frekuensi. Langkah untuk menyusun distribusi frekuensi dengan responden ( $n = 12$ ) adalah sebagai berikut:

a) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned}\text{Rentang data (R)} &= \text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal} \\ &= 78 - 47 \\ &= 31,00\end{aligned}$$

b) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Jumlah Interval (K)} &= 1 + 3,3 \log(n) \\ &= 1 + 3,3 \log 12 \\ &= 4,56 \text{ dibulatkan menjadi } 5\end{aligned}$$

c) Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang Interval} &= \text{Rentang data} / \text{Jumlah Interval} \\ &= 31/5 \\ &= 6,80 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

Setelah menghitung rentang data, jumlah kelas interval dan panjang kelas interval, kemudian data dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

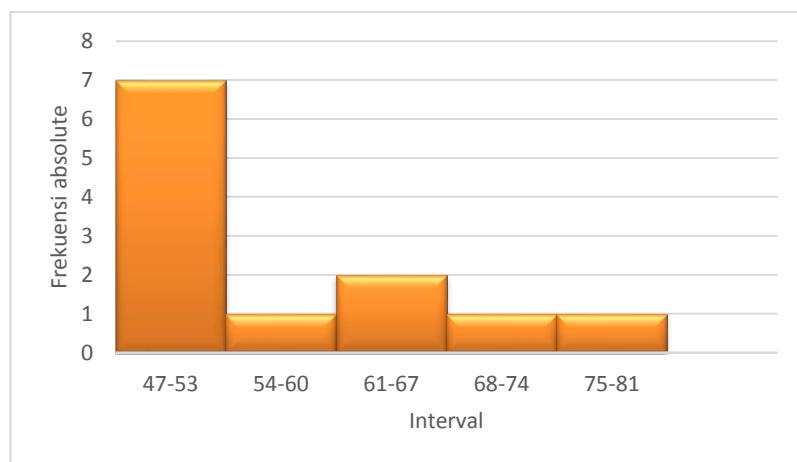
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Perencanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi

No	Interval	Frekuensi absolute	Frekuensi relatif %
1	47-53	7	58,33
2	54-60	1	8,33
3	61-67	2	16,67
4	68-74	1	8,33
5	75-81	1	8,33
<b>Jumlah</b>		12	100 %

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tingkat kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan format Kurikulum 2013 Edisi Revisi pada Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan sesuai Kurikulum 2013

Edisi Revisi didapat frekuensi interval 47-53 sebanyak 7 responden, interval 54-60 sebanyak 1 responden, interval 61-67 sebanyak 2 responden, interval 68-74 sebanyak 1 responden, dan interval 75-81 sebanyak 1 responden.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi perencanaan pembelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi pada Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan dalam perencanaan pembelajaran di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas dapat dibuat kecenderungan tinggi rendahnya skor tingkat kesesuaian perencanaan pembelajaran guru Kompetensi Keahlian Desain pemodelan dan Informasi Bangunan didasarkan pada skor ideal. Kriteria skor ideal ditentukan dengan Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ). Tingkat kesesuaian perencanaan pembelajaran diukur dengan 27 pertanyaan dengan skala 0-3. Berdasarkan data hasil penelitian di peroleh:

- Nilai maksimal = Jumlah pertanyaan x Skala tertinggi  
 $= 27 \times 3$   
 $= 81$
- Nilai minimal = Jumlah pertanyaan x Skala terendah  
 $= 27 \times 0$   
 $= 0$

c) Mean ideal (Mi)

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimal} + \text{nilai minimal}) \\ &= \frac{1}{2} (81+0) \\ &= 40,50 \end{aligned}$$

d) Standar deviasi ideal (SDi)

$$\begin{aligned} SDi &= \sqrt{\frac{1}{6} (\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal})^2} \\ &= \sqrt{\frac{1}{6} (81-0)^2} \\ &= 13,5 \end{aligned}$$

3) Batas Kategori

Apabila hasil perhitungan mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) dimasukkan dalam ketentuan tentang batasan nilai kecenderungan skor, maka diperoleh hasil:

Tabel 4. Nilai Batasan Kecenderungan Skor Perencanaan Pembelajaran

Rentang Skor	Rentang Skor (Nominal)	Tingkatan
$X \geq (Mi + 1,5 SDi)$	$X \geq 60,75$	Sangat sesuai
$Mi \leq X < (Mi + 1,5 SDi)$	$40,50 \leq X < 60,75$	Sesuai
$(Mi - 1,5 SDi) \leq X < Mi$	$20,25 \leq X < 40,50$	Kurang sesuai
$X < (Mi - 1,5 SDi)$	$X < 20,25$	Belum sesuai

(secara lengkap hasil analisis perhitungan lihat Lampiran 3)

Setelah menentukan batasan kecenderungan skor, kemudian data skor total dari instrumen dikonversi menjadi skala 100. Berikut merupakan tabel distribusi kecenderungan skor skala 100.

Tabel 5. Distribusi Kecenderungan Skor Perencanaan Pembelajaran

No	Nilai Interval (Skala 0-3)	Frekuensi	Frekuensi relative (%)	Tingkatan
1	$X \geq 60,75$	4	33,33	Sangat sesuai
2	$40,50 \leq X < 60,75$	8	66,67	Sesuai
3	$20,25 \leq X < 40,50$	0	0	Kurang sesuai
4	$X < 20,25$	0	0	Belum sesuai
Jumlah		12	100	

(secara lengkap hasil analisis perhitungan lihat Lampiran 3)

#### 4) Pembahasan Hasil Penelitian Perencanaan Pembelajaran

Pada analisis perhitungan perencanaan pembelajaran di atas menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan format Kurikulum 2013 Edisi Revisi pada Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK N 2 Yogyakarta terinterpretasi dalam kategori "sesuai" dengan persentase modus sebesar 66,67% dan persentase rata-rata sebesar 69,86%. Rincian data "sangat sesuai" diimplementasikan oleh 4 guru, dan kategori "sesuai" di implementasikan oleh 8 guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh guru pada Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan sudah merencanakan pembelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi dengan kategori sesuai.

Hasil perencanaan pembelajaran tersebut harus sesuai terhadap format komponen dan sistematika perencanaan pembelajaran yang dianjurkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi. Guru sudah merencanakan pembelajaran merujuk pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, yang sudah disusun guru terdiri dari sub indikator 1) pengembangan silabus; 2) perbedaan individual peserta didik; 3) mendorong semangat belajar, keterampilan dan kemandirian siswa; 4) memperhatikan perkembangan inspirasi, inisiatif, inovasi dan kreativitas siswa; 5) mengembangkan budaya membaca dan menulis siswa; 6) menggunakan sumber bacaan terbaru; 7) mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, dan lintas aspek belajar; 8) pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP; 9) keterkaitan dan keterpaduan antara KD pada setiap mata pelajaran; 10) menjabarkan kompetensi inti dan menetapkan metode pembelajaran; 11) aspek penilaian; serta (12) pemanfaatan Teknologi Komunikasi dan Informasi.

Pada sub indikator pengembangan silabus terinterpretasi dalam kategori "sangat sesuai", dengan rata-rata persentase 77,78%. Rincian pada sub indikator pengembangan silabus dipaparkan sebagai berikut: (a) mengembangkan silabus yang merujuk pada Kurikulum 2013 Edisi Revisi memperoleh persentase sebesar 77,78%, (b) mengembangkan silabus yang merujuk pada Standar Kompetensi Lulusan Kurikulum 2013 Edisi Revisi memperoleh persentase sebesar 77,78%, (c)

mendeskripsikan Kompetensi Dasar yang tercantum dalam silabus untuk disesuaikan dengan pola pembelajaran pada Kurikulum 2013 Edisi Revisi memperoleh persentase sebesar 72,22%, dan (d) menyusun RPP Kurikulum 2013 Edisi Revisi berbasis pada silabus untuk mata pelajaran yang di ampu memperoleh persentase sebesar 83,33%. Hal tersebut sejalan dengan Permendikbud Nomor 22 tahun 2019 bahawa RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Pada sub indikator perbedaan individual peserta didik terinterpretasi dalam kategori "sesuai" dengan persentase rata-rata sebesar 65,28%. Rincian pada sub indikator perbedaan individual peserta didik dipaparkan sebagai berikut: (a) guru dalam menyusun RPP memperhatikan kemampuan intelektual siswa memperoleh persentase sebesar 65,28%, (b) guru dalam menyusun RPP memperhatikan minat siswa memperoleh persentase sebesar 72,22%, (c) guru dalam menyusun RPP memperhatikan gaya belajar siswa memperoleh persentase sebesar 72,22%, (d) guru dalam menyusun RPP memperhatikan kecepatan belajar siswa memperoleh persentase sebesar 63,89%, dan guru dalam menyusun RPP memperhatikan kemampuan sosial dan latar belakang siswa memperoleh persentase sebesar 50%. Hal tersebut sejalan dengan Permendikbud No 22 tahun 2016 bahwa dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

Pada sub indikator mendorong semangat belajar, keterampilan dan kemandirian siswa terinterpretasi dalam kategori "sesuai" dengan persentase rata-rata sebesar 73,61%. Rincian pada sub indikator mendorong semangat belajar, keterampilan dan kemandirian siswa dipaparkan sebagai berikut: (a) guru dalam menyusun RPP untuk mendorong semngat belajar siswa memperoleh persentase sebesar 72,22%, dan guru dalam menyusun RPP untuk mendorong keterampilan siswa memperoleh persentase sebesar 75%. Pada sub indikator

memperhatikan perkembangan inspirasi, inisiatif, inovasi dan kreativitas siswa terinterpretasi dalam kategori “sesuai” dengan persentase rata-rata sebesar 66,67%. Hal tersebut sejalan dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 bahwa dalam menyusun RPP hendaknya berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.

Pada sub indikator mengembangkan budaya membaca dan menulis siswa terinterpretasi dalam kategori “sesuai” dengan persentase rata-rata sebesar 66,67%. Rincian pada sub indikator mengembangkan budaya membaca dan menulis siswa dipaparkan sebagai berikut: (a) guru menyusun RPP untuk mengembangkan budaya membaca siswa memperoleh persentase sebesar 63,89% dan (b) guru dalam menyusun RPP untuk mengembangkan budaya menulis siswa memperoleh persentase sebesar 69,44%. Pada sub indikator menggunakan sumber bacaan terbaru terinterpretasi dalam kategori “sesuai” dengan persentase sebesar 63,89%. Guru dalam menyusun RPP menggunakan sumber bacaan terbaru sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran. Pada sub indikator mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu keterpaduan lintas mata pelajaran, dan lintas aspek belajar terinterpretasi dalam kategori “sesuai” dengan persentase rata-rata sebesar 61,11%. Rincian pada sub indikator mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu keterpaduan lintas mata pelajaran, dan lintas aspek belajar dipaparkan sebagai berikut: (a) guru mengembangkan pembelajaran tematik-terpadu dalam RPP memperoleh persentase sebesar 69,44%, (b) guru mengembangkan pembelajaran lintas aspek belajar dalam RPP memperoleh persentase sebesar 52,78%. Hal tersebut sejalan dengan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 bahwa dalam menyusun RPP hendaknya mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

Pada sub indikator pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP terinterpretasi dalam kategori “sesuai” dengan persentase sebesar 75%. Guru memilih kegiatan remedial terhadap siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal dalam pembelajaran. Pada sub indikator keterkaitan dan

keterpaduan antara KD pada setiap mata pelajaran terinterpretasi dalam kategori "sesuai" dengan persentase rata-rata sebesar 77,78%. Rincian pada sub indikator keterkaitan dan keterpaduan antara KD pada setiap mata pelajaran dipaparkan sebagai berikut: (a) guru dalam menyusun RPP untuk menekankan keterkaitan antara KD pada setiap mata pelajaran yang diampu memperoleh persentase sebesar 75%, dan guru dalam menyusun RPP sudah menekankan keterpaduan antara KD pada setiap mata pelajaran yang diampu memperoleh persentase sebesar 80,56%. Hal tersebut sejalan dengan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 bahwa dalam menyusun RPP hendaknya menekankan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.

Pada sub indikator menjabarkan kompetensi inti dan menetapkan metode pembelajaran terinterpretasi dalam kategori "sesuai" dengan persentase rata-rata sebesar 75%. Rincian pada sub indikator menjabarkan kompetensi inti dan menetapkan metode pembelajaran dipaparkan sebagai berikut: (a) guru menjabarkan kompetensi inti menjadi kompetensi dasar memperoleh persentase sebesar 77,78%, dan (b) guru memiliki metode pembelajaran berdasarkan indikator pencapaian kompetensi yang akan dicapai memperoleh persentase sebesar 80,56%. Pada sub indikator aspek penilaian terinterpretasi dalam kategori memadai dengan persentase sebesar 66,67%. Guru dalam menyusun RPP menetapkan aspek-aspek yang akan dinilai sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Pada sub indikator pemanfaatan Teknologi Komunikasi dan Informasi terinterpretasi dalam kategori "sesuai" dengan persentase sebesar 72,22%. Guru menerapkan pemanfaatan Teknologi Komunikasi dan Informasi dalam menyusun RPP. Hal tersebut sejalan dengan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 bahwa dalam menyusun RPP hendaknya menerapkan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Meskipun guru dinyatakan memadai dalam perencanaan pembelajaran kurikulum 2013 Edisi Revisi, ada kendala yang dialami dalam perencanaan

pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh data kualitatif dari observasi dan wawancara kepada Kepala Jurusan Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan. Adapun kendala tersebut adalah:

- 1) Keterlambatan atau ketiadaan buku penunjang Kurikulum 2013 Edisi Revisi.
- 2) Guru kesulitan menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dikarenakan kurang menguasai *software* computer. Mengakibatkan sebagian Kompetensi Dasar belum disusun menjadi RPP.

**b. Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pembelajaran Guru SMK N 2 Yogyakarta pada Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan dengan Kurikulum 2013 Edisi Revisi**

- 1) Deskripsi data Pelaksanaan Pembelajaran Setiap Responden

Dalam penyajian hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran pada Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan ini diuraikan hasil angket/kuesioner dengan menggunakan teknik analisis data yaitu deskriptif persentase dengan rumus:

$$\text{Persentase Kesesuaian} = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

Tabel 6. Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi

<b>Tingkat Kesesuaian Perencanaan Pembelajaran</b>				
<b>Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Skor maksimal (3x18)</b>	<b>Tingkat kesesuaian (%)</b>	<b>Kriteria</b>
Responden 1	34	54	62,96	Sesuai
Responden 2	32	54	59,26	Sesuai
Responden 3	35	54	64,81	Sesuai
Responden 4	38	54	70,37	Sesuai
Responden 5	33	54	61,11	Sesuai
Responden 6	54	54	100,00	Sangat Sesuai
Responden 7	32	54	59,26	Sesuai
Responden 8	44	54	81,48	Sangat Sesuai
Responden 9	45	54	83,33	Sangat Sesuai
Responden 10	38	54	70,37	Sesuai

<b>Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Skor maksimal (3x18)</b>	<b>Tingkat kesesuaian (%)</b>	<b>Kriteria</b>
Responden 11	47	54	87,04	Sangat Sesuai
Responden 12	46	54	85,19	Sangat Sesuai
<b>Rata-rata</b>	<b>39,83</b>	<b>54</b>	<b>73,77</b>	<b>Sesuai</b>

(secara lengkap hasil analisis perhitungan lihat Lampiran 3)

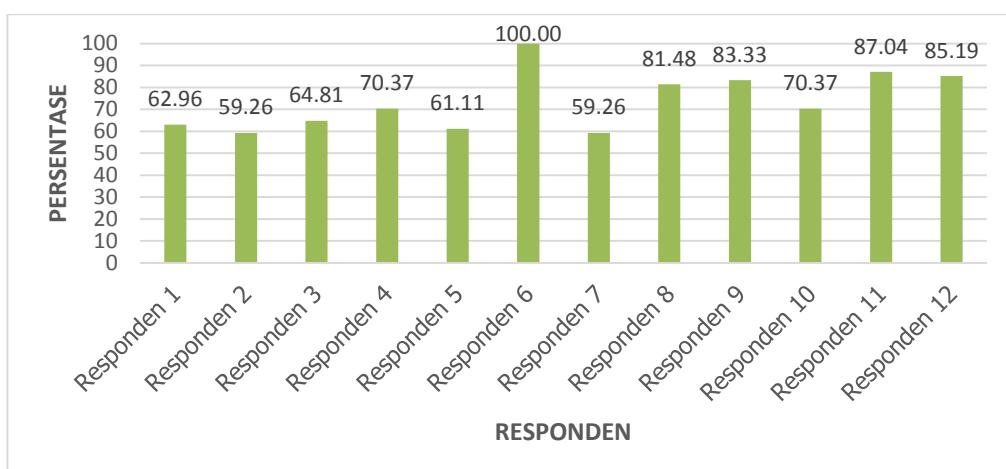
Dari 12 responden yang dipilih dengan 18 butir pertanyaan, setelah dilakukan perhitungan menggunakan *Microsoft Excel 2013* diperoleh nilai data sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Data Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi

<b>No</b>	<b>Pelaksanaan Pembelajaran</b>	<b>Score</b>
1	Nilai Maksimal	54,00
2	Nilai Minimal	32,00
3	Mean	39,83
4	Median	38,00
5	Modus	32,00
6	Standar Deviasi	7,18

(secara lengkap hasil analisis perhitungan lihat Lampiran 3)

Berdasarkan Tabel 18 di atas, di peroleh hasil persentase tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran Kompetensi Keahlian Desain dan Informasi Bangunan dengan Kurikulum 2013 Edisi Revisi dapat digambarkan dalam bentuk diagram berikut ini.



Gambar 3. Diagram Batang Persentase Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi

Berdasarkan Tabel 18 dan Gambar 7 tentang hasil analisis dan interpretasi skor di atas, tingkat kesesuaian guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan dengan Kurikulum 2013 Edisi Revisi dikategorikan “sesuai” dengan rata-rata persentase 73,77%.

## 2) Data Pelaksanaan Pembelajaran Menurut Sturges

Agar lebih jelas pendistribusian frekuensi pada tingkat ketercapaian perencanaan pembelajarannya maka dibuat tabel dan histogram distribusi frekuensi. Langkah untuk menyusun distribusi frekuensi dengan responden ( $n$ ) = 12 adalah sebagai berikut:

### a) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data (R)} &= \text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal} \\ &= 54 - 32 \\ &= 2200 \end{aligned}$$

### b) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Interval (K)} &= 1 + 3,3 \log(n) \\ &= 1 + 3,3 \log 12 \\ &= 4,56 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

### c) Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Panjang Interval} &= \text{Rentang data} / \text{Jumlah Interval} \\ &= 22/4,56 \\ &= 4,82 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

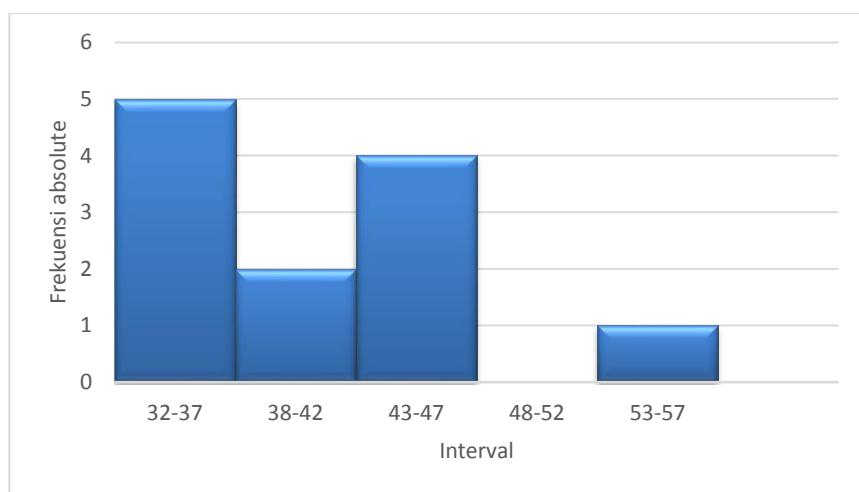
Setelah menghitung rentang data, jumlah kelas interval dan panjang kelas interval, kemudian data dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Interval	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relativ (%)
1	32-37	5	41,67
2	38-42	2	16,67
3	43-47	4	33,33
4	48-52	0	0,00
5	53-57	1	8,33
<b>Jumlah</b>		12	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan Kurikulum 2013 Edisi Revisi pada Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan sesuai Kurikulum 2013 Edisi Revisi didapat frekuensi interval 32-37 sebanyak 5 responden, interval 38-42 sebanyak 2 responden, interval 43-47 sebanyak 4 responden, dan interval 53-57 sebanyak 1 responden.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi pada Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Hitogram Distribusi Frekuensi Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas dapat dibuat kecenderungan tinggi rendahnya skor tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran guru Kompetensi Keahlian Desain pemodelan dan Informasi Bangunan didasarkan pada skor ideal. Kriteria skor ideal ditentukan dengan Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ). Tingkat ketercapaian pelaksanaan pembelajaran diukur dengan 18 pertanyaan dengan skala 0-3. Berdasarkan data hasil penelitian di peroleh:

- Nilai maksimal = Jumlah pertanyaan x Skala tertinggi  
 $= 18 \times 3 = 54$
- Nilai minimal = Jumlah pertanyaan x Skala terendah  
 $= 18 \times 0 = 0$

c) Mean ideal (Mi)

$$\begin{aligned} Mi &= \frac{1}{2} (\text{nilai maksimal} + \text{nilai minimal}) \\ &= \frac{1}{2} (54+0) \\ &= 27 \end{aligned}$$

d) Standar deviasi ideal (SDi)

$$\begin{aligned} SDi &= \frac{1}{6} (\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal}) \\ &= \frac{1}{6} (54-0) \\ &= 9 \end{aligned}$$

3) Batas Kategori

Apabila hasil perhitungan mean ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi) dimasukkan dalam ketentuan tentang batasan nilai kecenderungan skor, maka diperoleh hasil:

Tabel 9. Nilai Batasan Kecenderungan Skor Pelaksanaan Pembelajaran

Rentang Tanggapan	Batasan kecenderungan skor	Tingkatan
$X \geq (Mi + 1,5 SDi)$	$X \geq 40,50$	Sangat Sesuai
$Mi \leq X < (Mi + 1,5 SDi)$	$27 \leq X < 40,50$	Sesuai
$(Mi - 1,5 SDi) \leq X < Mi$	$13,50 \leq X < 27$	Kurang Sesuai
$X < (Mi - 1,5 SDi)$	$X < 13,50$	Belum Sesuai

(secara lengkap hasil analisis perhitungan lihat Lampiran 3)

Setelah menentukan batasan kecenderungan skor, kemudian data skor total dari instrumen dikonversi menjadi skala 100. Berikut merupakan tabel distribusi kecenderungan skor skala 100.

Tabel 10. Distribusi Kecenderungan Skor Pelaksanaan Pembelajaran

No	Nilai Interval (Skala 0-3)	Frekuensi	Frekuensi relative (%)	Tingkatan
1	$X \geq 40,50$	5	41,67	Sangat Sesuai
2	$27 \leq X < 40,50$	7	58,33	Sesuai
3	$13,5 \leq X < 27$	0	0	Kurang Sesuai
4	$X < 13,5$	0	0	Belum Sesuai
<b>Jumlah</b>		12	100	

(secara lengkap hasil analisis perhitungan lihat Lampiran 3)

#### 4) Pembahasan Hasil Penelitian dari Pelaksanaan Pembelajaran

Pada analisis perhitungan pelaksanaan pembelajaran di atas menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi pada Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan dengan Kurikulum 2013 Edisi Revisi di SMK N 2 Yogyakarta terinterpretasi dalam kategori "sesuai" dengan persentase modus sebesar 58,33% dan persentase rata-rata sebesar 73,77%. Rincian data "sangat sesuai" diimplementasikan oleh 5 guru, dan kategori "sesuai" di implementasikan oleh 7 guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh guru pada Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan sudah melaksanakan pembelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi dengan kategori sesuai.

Hasil pelaksanaan pembelajaran tersebut harus sesuai terhadap format sistematika pelaksanaan pembelajaran yang dianjurkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi. Permendikbud No. 22 Tahun 2016 menyebutkan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Guru sudah melaksanakan pembelajaran merujuk pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, yang sudah disusun guru terdiri dari sub indikator: 1) kegiatan pendahuluan; 2) kegiatan inti; dan 3) kegiatan penutup.

Pada sub indikator kegiatan pendahuluan terinterpretasi dalam kategori "sangat sesuai" dengan persentase rata-rata sebesar 81,75%. Rincian pada sub indikator kegiatan pendahuluan dipaparkan sebagai berikut: (a) guru menyiapkan siswa secara psikis dan fisik sebelum mengikuti proses pembelajaran memperoleh persentase sebesar 80,56%, (b) guru menjelaskan tentang kompetensi-kompetensi yang akan dipelajari kepada siswa memperoleh persentase sebesar 80,56%, (c) guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari memperoleh persentase sebesar 86,11%, (d) guru memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat materi ajar dalam kehidupan sehari-hari memperoleh persentase sebesar 86,11%, (e) guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari siswa

secara ilmiah memperoleh persentase sebesar 72.22%, (f) guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai memperoleh persentase sebesar 86,11%, (g) guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai tujuan memperoleh persentase sebesar 80.56%.

Pada sub indikator kegiatan inti terinterpretasi dalam kategori "sesuai" dengan presentase rata-rata sebesar 65,87%. Rincian sub indikator kegiatan ini dapat dipaparkan sebagai berikut: (a) guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan *discovery learning* (siswa mencari tahu, bukan diberi tahu) memperoleh persentase sebesar 63,89%, (b) guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan *project based learning* (menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah) memperoleh presentase sebesar 66,67%, (c) guru melibatkan siswa secara aktif dalam karakteristik sikap pada kegiatan pembelajaran sehingga siswa mampu menerima, menghargai, menghayati, dan mengamalkan materi yang telah disampaikan memperoleh persentase sebesar 69,44%, (d) guru melibatkan siswa secara aktif dalam karakteristik pengetahuan pada kegiatan pembelajaran sehingga siswa mampu memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, hingga mencipta memperoleh persentase sebesar 69,44%, (e) guru melibatkan siswa secara aktif dalam karakteristik keterampilan pada kegiatan pembelajaran sehingga siswa mampu mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyaji dan mencipta memperoleh persentase sebesar 77,78%, (f) guru mewujudkan iklim belajar sebagai simulasi dari lingkungan kerja di dunia usaha/industri memperoleh persentase sebesar 61,11% (g) guru kesulitan untuk menemukan atau menghasilkan suatu produk dalam pembelajaran memperoleh persentase sebesar 52,78%.

Hal ini sejalan dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 bahwa untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antar matapelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penyingkapan/penelitian (*discovery/inquiry learning*) dan untuk mendorong kemampuan peserta didik untuk menghasilkan karya kontekstual, baik individual maupun kelompok maka sangat disarankan

menggunakan pendekatan pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (*project based learning*).

Pada sub indikator kegiatan penutup terinterpretasi dalam kategori "sesuai" dengan persentase rata-rata sebesar 73,61%. Rincian pada sub indikator kegiatan penutup dipaparkan sebagai berikut: (a) guru memberikan pertanyaan secara lisan setiap akhir pelajaran untuk mengingat kembali materi yang telah disampaikan memperoleh persentase sebesar 75%, (b) guru bersama-sama dengan siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran yang telah sisampaikan persentase sebesar 72,22%, (c) guru memberikan tugas setiap akhir pelajaran sesuai mata pejaran yang diampu persentase sebesar 75%, (d) guru selalu menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya memperoleh persentase sebesar 72,22%.

**c. Tingkat Kesesuaian Evaluasi Pembelajaran Guru SMK N 2 Yogyakarta pada Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan dengan Kurikulum 2013 Edisi Revisi**

1) Deskripsi Data Evaluasi Pembelajaran Setiap Responden

Dalam penyajian hasil penelitian evaluasi pembelajaran pada Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan ini diuraikan hasil angket/kuesioner dengan menggunakan teknik analisis data yaitu deskriptif persentase dengan rumus:

$$\text{Persentase Ketercapaian} = \frac{\Sigma \text{skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

Tabel 11. Tingkat Kesesuaian Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revsi

Tingkat Kesesuaian Evaluasi Pembelajaran				
Responden	Skor	Skor maksimal (3x10)	Tingkat kesuaian (%)	Kriteria
Responden 1	19	30	63,33	Sesuai
Responden 2	18	30	60,00	Sesuai
Responden 3	18	30	60,00	Sesuai

<b>Responden</b>	<b>Skor</b>	<b>Skor maksimal (3x10)</b>	<b>Tingkat kesesuaian (%)</b>	<b>Kriteria</b>
Responden 4	20	30	66,67	Sesuai
Responden 5	17	30	56,67	Sesuai
Responden 6	27	30	90,00	Sangat Sesuai
Responden 7	18	30	60,00	Sesuai
Responden 8	23	30	76,67	Sangat Sesuai
Responden 9	20	30	66,67	Sesuai
Responden 10	18	30	60,00	Sesuai
Responden 11	27	30	90,00	Sangat Sesuai
Responden 12	26	30	86,67	Sangat Sesuai
<b>Rata-rata</b>	<b>21</b>	<b>30</b>	<b>69,72</b>	<b>Sesuai</b>

(secara lengkap hasil analisis perhitungan lihat Lampiran 3)

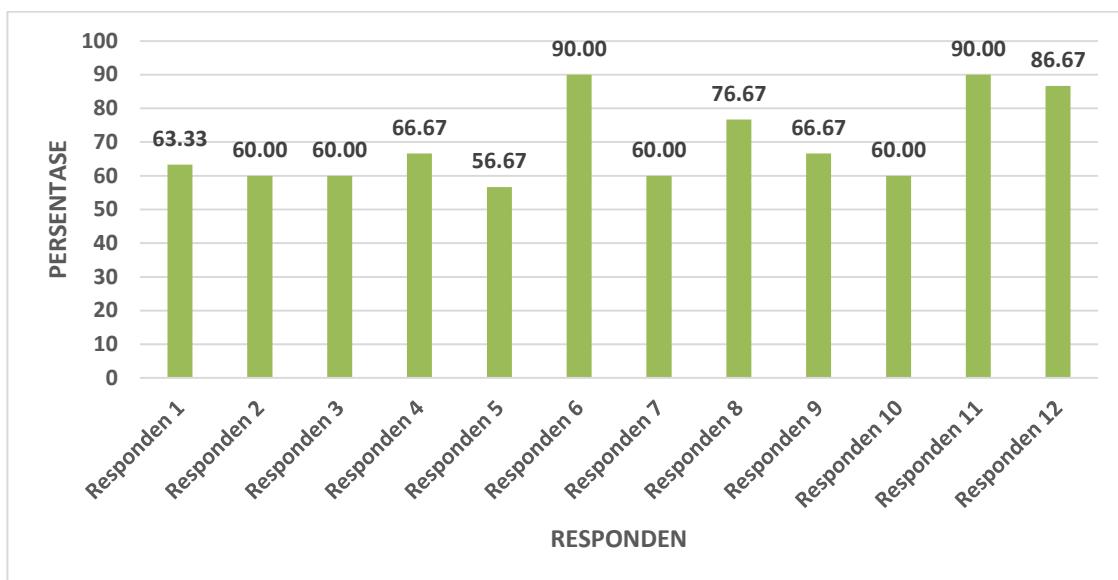
Dari 12 responden yang dipilih dengan 10 butir pertanyaan, setelah dilakukan perhitungan menggunakan *Microsoft Excel 2013* diperoleh nilai data sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi Data Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi

<b>No</b>	<b>Evaluasi Pembelajaran</b>	<b>Score</b>
1	Nilai Maksimal	27
2	Nilai Minimal	17
3	Mean	21
4	Median	20
5	Modus	18
6	Standar Deviasi	3.8

(secara lengkap hasil analisis perhitungan lihat Lampiran 3)

Berdasarkan Tabel 23 di atas, di peroleh hasil presentase tingkat kesesuaian evaluasi pembelajaran Kompetensi Keahlian Desain dan Informasi Bangunan dengan Kurikulum 2013 Edisi Revisi dapat digambarkan dalam bentuk diagram berikut ini.



Gambar 5. Diagram Batang Persentase Tingkat Kesesuaian Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi

Berdasarkan Tabel 23 dan Gambar 9 tentang hasil analisis dan interpretasi skor di atas, tingkat kesesuaian evaluasi pembelajaran guru pada Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan dengan Kurikulum 2013 Edisi Revisi di kategorikan “sesuai” dengan rata-rata persentase 69.72%.

## 2) Distribusi Data Evaluasi Pembelajaran Menurut Sturges

Agar lebih jelas pendistribusian frekuensi pada tingkat ketercapaian Evaluasi pembelajarannya maka dibuat tabel dan histogram distribusi frekuensi. Langkah untuk menyusun distribusi frekuensi dengan responden ( $n = 12$ ) adalah sebagai berikut:

### a) Menghitung rentang data

$$\begin{aligned} \text{Rentang data (R)} &= \text{Nilai Maksimal} - \text{Nilai Minimal} \\ &= 27 - 17 \\ &= 10,00 \end{aligned}$$

### b) Menghitung jumlah kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Interval (K)} &= 1 + 3,3 \log (n) \\ &= 1 + 3,3 \log 12 \\ &= 4,56 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

c) Menghitung panjang kelas interval

$$\begin{aligned}\text{Panjang Interval} &= \text{Rentang data} / \text{Jumlah Interval} \\ &= 10/4,56 \\ &= 2,2 \text{ dibulatkan menjadi } 2\end{aligned}$$

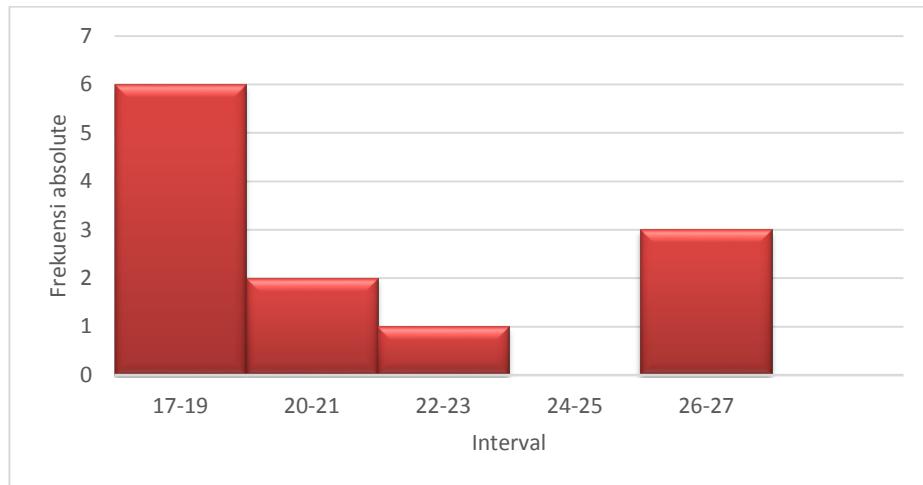
Setelah menghitung rentang data, jumlah kelas interval dan panjang kelas interval, kemudian data dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Evaluasi Pembelajaran

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relativ (%)
1	17-19	6	50,00
2	20-21	2	16,67
3	22-23	1	8,33
4	24-25	0	0,00
5	26-27	3	25,00
<b>Jumlah</b>		12	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tingkat kesesuaian evaluasi pembelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi pada Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan dengan Kurikulum 2013 Edisi Revisi didapat frekuensi interval 17-19 sebanyak 6 responden, interval 20-21 sebanyak 2 responden, interval 22-23 sebanyak 1 responden, dan interval 26-27 sebanyak 3 responden.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi evaluasi pembelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi pada Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Hitogram Distribusi Frekuensi Evaluasi Pembelajaran

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas dapat dibuat kecenderungan tinggi rendahnya skor tingkat kesesuaian evaluasi pembelajaran guru Kompetensi Keahlian Desain pemodelan dan Informasi Bangunan didasarkan pada skor ideal. Kriteria skor ideal ditentukan dengan Mean ideal ( $M_i$ ) dan Standar Deviasi ideal ( $SD_i$ ). Tingkat ketercapaian evaluasi pembelajaran diukur dengan 10 pertanyaan dengan skala 0-3. Berdasarkan data hasil penelitian di peroleh:

- Nilai Maksimal = Jumlah pertanyaan x Skala tertinggi  
 $= 10 \times 3$   
 $= 30$
- Nilai Minimal = Jumlah Pertanyaan x Skala terendah  
 $= 10 \times 0$   
 $= 0$
- Mean ideal ( $M_i$ )  
 $M_i = \frac{1}{2} (\text{nilai maksimal} + \text{nilai minimal})$   
 $= \frac{1}{2} (30+0)$   
 $= 15,00$
- Standar deviasi ideal ( $SD_i$ )  
 $SD_i = \sqrt{\frac{1}{6} (\text{nilai maksimal} - \text{nilai minimal})^2}$   
 $= \sqrt{\frac{1}{6} (30-0)^2}$   
 $= 5,00$

### 3) Batas Kategori

Apabila hasil perhitungan mean ideal ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) dimasukkan dalam ketentuan tentang batasan nilai kecenderungan skor, maka diperoleh hasil:

Tabel 14. Nilai Batasan Kecenderungan Skor Evaluasi Pembelajaran

Rentang Tanggapan	Batasan kecenderungan skor	Tingkatan
$X \geq (M_i + 1,5 SD_i)$	$X \geq 22,50$	Sangat sesuai
$M_i \leq X < (M_i + 1,5 SD_i)$	$15,00 \leq X < 22,50$	Sesuai
$(M_i - 1,5 SD_i) \leq X < M_i$	$7,50 \leq X < 15,00$	Kurang sesuai
$X < (M_i - 1,5 SD_i)$	$X < 7,50$	Belum sesuai

(secara lengkap hasil analisis perhitungan lihat Lampiran 3)

Setelah menentukan batasan kecenderungan skor, kemudian data skor total dari instrumen dikonversi menjadi skala 100. Berikut merupakan tabel distribusi kecenderungan skor skala 100

Tabel 15. Distribusi Kecenderungan Skor Evaluasi Pembelajaran

No	Nilai Interval (Skala 0-3)	Frekuensi	Frekuensi relative (%)	Tingkatan
1	$X \geq 22,50$	4	33,33	Sangat sesuai
2	$15 \leq X < 22,50$	8	66,67	Sesuai
3	$7,50 \leq X < 15,00$	0	0	Kurang sesuai
4	$X < 7,50$	0	0	Belum sesuai
<b>Jumlah</b>		12	100	

(secara lengkap hasil analisis perhitungan lihat Lampiran 3)

### 4) Pembahasan Hasil Penelitian Evaluasi Pembelajaran

Pada analisis perhitungan evaluasi pembelajaran di atas menunjukkan bahwa tingkat kesesuai evaluasi pembelajaran dengan Kurikulum 2013 Edisi Revisi pada Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK N 2 Yogyakarta terinterpretasi dalam kategori "sesuai" dengan persentase modus sebesar 66,67% dan persentase rata-rata sebesar 69,72%. Rincian data "sangat sesuai" diimplementasikan oleh 4 guru, dan kategori "sesuai" di implementasikan oleh 8 guru. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

seluruh guru pada Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan sudah mengevaluasi pembelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi dengan kategori sesuai.

Hasil evaluasi pembelajaran tersebut harus sesuai terhadap sistematika evaluasi pembelajaran yang dianjurkan Kurikulum 2013 Edisi Revisi. Guru melakukan evaluasi pembelajaran merujuk pada Permendikbud Nomor 35 Tahun 2015 dan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, yang sudah disusun guru terdiri dari sub indikator: 1) pemilihan aspek hasil belajar dan teknik penilaian; 2) teknik penilaian kompetensi sikap; 3) teknik penilaian kompetensi pengetahuan; 4) teknik penilaian kompetensi keterampilan; 5) pelaporan penilaian.

Pada sub indikator pemilihan aspek belajar dan teknik penilaian terinterpretasi dalam kategori “sesuai” dengan persentase rata-rat sebesar 69,44%. Rincian pada sub indikator emilihan aspek belajar dan teknik penilaian dipaparkan sebagai berikut: (a) guru dalam menentukan aspek-aspek hasil belajar siswa telah dievaluasi secara berimbang memperoleh persentase sebesar 66,67%, dan (b) guru telah menerapkan penilaian pembelajaran secara otentik memperoleh persentase sebesar 72,22%. Hal tersebut sejalan dengan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 bahwa penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan peserta didik, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar peserta didik yang mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring (*nurturant effect*) pada aspek sikap.

Pada sub indikator teknik penilaian kompetensi sikap terinterpretasi dalam kategori “sesuai” dengan rincian guru telah melakukan penilaian sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung memperoleh persentase sebesar 66,67%. Hal tersebut sesuai dengan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016 bahwa evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat: lembar pengamatan, angket sebaya, rekaman, catatan anekdot, dan refleksi.

Pada sub indikator teknik penilaian kompetensi pengetahuan terinterpretasi dalam kategori "sesuai" dengan persentase sebesar 75%. Dengan rincian guru menggunakan teknik penilaian baik melalui tes lisan, tes tertulis, dan penugasan untuk menilai kompetensi siswa setelah menyelesaikan satu kompetensi dasar atau lebih sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Hal tersebut sejalan dengan Permendikbud Nomor 35 tahun 2015 bahwa penilaian dimulai dengan perencanaan yang dilakukan pada saat menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, teknik penilaian yang biasa digunakan adalah tes lisan, tes tertulis, penugasan dan portofolio.

Pada sub indikator penilaian kompetensi keterampilan terinterpretasi dalam kategori "sesuai" dengan persentase rata-raa sebesar 66,67%. Rincian pada sub indikator penilaian kompetensi keterampilan dipaparkan sebagai berikut: (a) guru melakukan penilaian kinerja siswa untuk menilai keterampilan siswa dalam melakukan aktivitas sesuai dengan tuntutan kompetensi memperoleh persentase sebesar 77,78%, dan (b) guru telah melakukan penilaian melalui metode penilaian proyek memperoleh persentase sebesar 55,56%. Hal tersebut sejalan dengan Permendikbud Nomor 53 Tahun 2015 bahwa penilaian kinerja digunakan untuk mengukur capaian pembelajaran yang berupa keterampian proses dan atau hasil produk. Aspek yang dinilai dalam penilaian kinerja adalah pengerjaanya atau kualitas produknya atau kedua-duanya.

Pada sub indikator pelaporan penilaian terinterpretasi dalam kategori "sesuai" dengan persentase rata-rata sebesar 70,83%. Rincian pada sub indikator pelaporan penilaian terpaparkan sebagai berikut: (a) guru memberikan remedial bagi siswa yang nilainya kurang dari nilai KKM memperoleh persentase sebesar 75%, (b) guru memberikan pembelajaran ulang sebelum remedial dilakukan memperoleh persentase sebesar 58,33%, (c) guru menganalisis hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan dan kesulitan belajar siswa memperoleh persentase sebesar 72,22%, (d) guru memaparkan hasil penilaian untuk memperbaiki proses pembelajaran memperoleh persentase sebesar 77,78%. Hal-hal tersebut sejalan dengan Permendibud Nomor 53 tahun 2015 yang

menyatakan bahwa Kriteria Ketuntuan Minimal (KKM) diperlakukan guru untuk mengetahui kompetensi yang harus dikuasai secara tuntas oleh peserta didik, sehingga pencapaian kompetensi yang kurang optimal dapat segera di perbaiki.

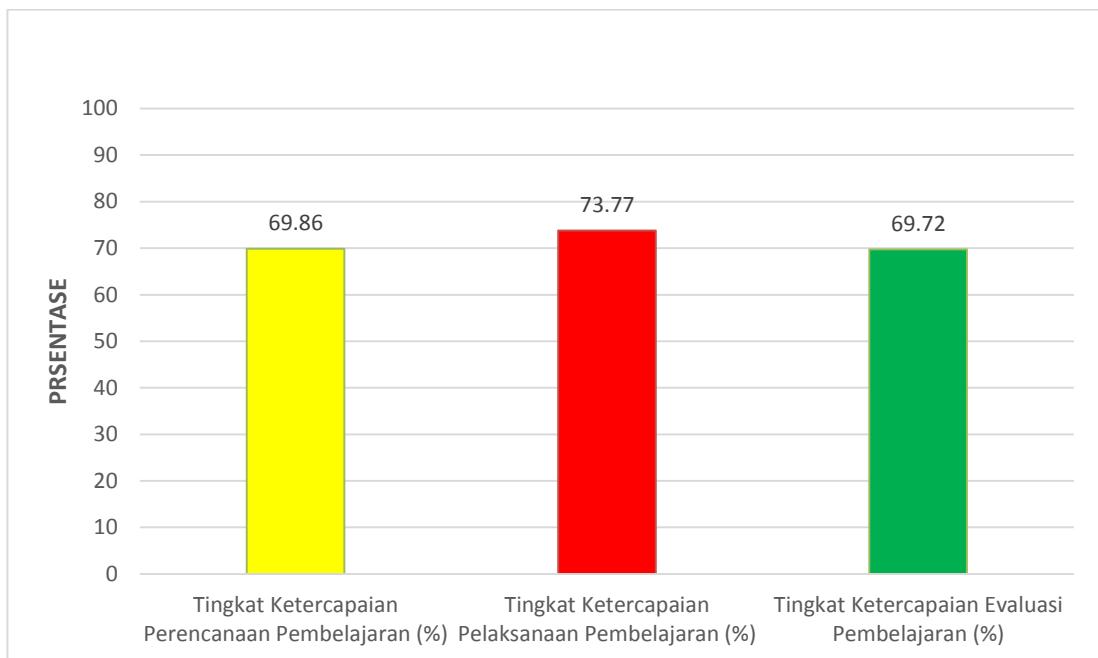
**d. Hasil Penelitian Kurikulum 2013 Edisi Revisi pada Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan**

Pada pembahasan ini akan dipaparkan perbandingan hasil penelitian merujuk pada dasar teori dan hasil penelitian yang relevan. Pembahasan ini merujuk pada tujuan penelitian yang sudah dipaparkan di Bab I, (1) mengetahui tingkat kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan format Kurikulum 2013 Edisi Revisi pada Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta, (2) mengetahui tingkat kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan Kurikulum 2013 Edisi Revisi pada Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakartn, (3) mengetahui tingkat kesesuaian evaluasi pembelajaran dengan Kurikulum 2013 Edisi Revisi pada Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

Penjelasan tentang tingkat kesesuaian guru Komptensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan SMK N 2 Yogyakarta dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 Edisi Revisi juga dapat dibagi tiap indikator. Hasil rata-rata tingkat kesesuaian guru Kompetensi Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan pada tiap indikator adalah sebagai berikut:

- 1) Rata- rata capaian kesesuaian perencanaan pembelajaran dengan Kurikulum 2013 Edisi Revisi sebesar 69,86%
- 2) Rata- rata capaian kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan Kurikulum 2013 Edisi Revisi sebesar 73,77%
- 3) Rata- rata capaian kesesuaian evaluasi pembelajaran dengan Kurikulum 2013 Edisi Revisi sebesar 69,72%

Persentase capaian tiap indikator tingkat kesesuaian guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 Edisi Revisi tergambar dalam bentuk diagram batang berikut ini:



Gambar 7. Persentase tingkat ketercapaian tiap indikator pada Program Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan